

BAB V

SIMPULAN DAN SARANA

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, beberapa simpulan dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Sebagian kecil (14.1%) bayi dengan BBLR, sebagian kecil (7.7%) ibu dengan hipertensi dalam kehamilan, sebagian kecil (10.3%) ibu dengan usia risiko BBLR, sebagian kecil (5,1%) ibu dengan paritas risiko BBLR di wilayah kerja UPT Puskesmas Situraja tahun 2022.
2. Ada hubungan antara HDK dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja, $p_{value}=0,000$.
3. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja, $p_{value}0,000$.
4. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Situraja, $p_{value}0,004$.

a) Saran

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

- 1) Ibu hamil yang terdiagnosa hipertensi dalam kehamilan disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter untuk penanganan HDK dan konsultasi dengan ahli gizi jika dimungkinkan untuk diit rendah garam. Ibu hamil dengan usia risiko disarankan untuk untuk secara intensif memeriksakan

perkembangan kehamilannya sehingga perkembangan janin dan ibu dapat terpantau, demikian halnya dengan ibu dengan paritas risiko seperti melalui pemeriksaan USG maupun metode lainnya.

- 2) Tenaga kesehatan sebaiknya lebih meningkatkan lagi upaya pencegahan adanya gangguan kesehatan pada ibu hamil, baik melalui program P4K, sehingga kejadian BBLR dapat ditekan. Selain itu, perlu ditingkatkan lagi berbagai penyuluhan tentang penyakit dalam kehamilan dan upaya pencegahannya.
- 3) -Puskesmas dan perawat meningkatkan kembali penyuluhan tentang bahaya kehamilan risiko seperti kehamilan terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak. Melalui kegiatan tersebut diharapkan PUS dapat mengetahui dan mengatur jarak kehamilan..
-Puskesmas Situraja terus meningkatkan frekuensi dan kualitas penyuluhan terutama tentang penyakit dalam kehamilan seperti hipertensi dalam kehamilan, 4T baik melalui kegiatan kelas ibu hamil ataupun saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan.